

Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control*, Dan Materialisme Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Psikologi

Putri Setia Septaviani¹⁾, Maretha Ika Prajawati²⁾

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: 220501110179@student.uin-malang.ac.id, maretha@uin-malang.ac.id

Abstrak

Perilaku keuangan mahasiswa menjadi isu penting di era digital seiring meningkatnya akses terhadap layanan keuangan dan gaya hidup konsumtif. Mahasiswa Psikologi, meskipun memiliki pemahaman teoritis mengenai regulasi diri dan perilaku, belum tentu mampu menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *self control*, dan materialisme terhadap *financial behavior* mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert (1–5) yang disebarakan kepada 72 mahasiswa Psikologi angkatan 2022 sebagai responden, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* dengan nilai koefisien sebesar 0,570 dan menjadi variabel paling dominan. *Self control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* dengan nilai koefisien sebesar 0,194, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil. Selain itu, materialisme terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* dengan nilai koefisien sebesar 0,253. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor kognitif, psikologis, dan nilai hidup individu. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan yang terintegrasi dengan pengembangan kontrol diri dan pemahaman kritis terhadap materialisme diperlukan untuk membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih sehat.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Self Control, Materialisme, Financial Behavior*

Abstract

Student financial behavior has become a crucial issue in the digital era, with increasing access to financial services and a consumerist lifestyle. Psychology students, despite possessing a theoretical understanding of self-regulation and behavior, may not be able to apply it in their daily financial management. This study aims to analyze the influence of financial literacy, self control, and materialism on the financial behavior of Psychology students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This study used a quantitative approach with explanatory research. Data were collected through a Likert-scale questionnaire (1–5) distributed to 72 Psychology students from the 2022 intake, determined using the Slovin formula. Data analysis was

performed using the Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS software. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on financial behavior, with a coefficient value of 0.570, making it the most dominant variable. Self-control also had a positive and significant effect on financial behavior, with a coefficient value of 0.194, although its contribution was relatively smaller. Furthermore, materialism was shown to have a significant influence on financial behavior, with a coefficient value of 0.253. The conclusion of this study indicates that students' financial behavior is influenced by cognitive, psychological, and individual life values factors. Therefore, strengthening financial literacy integrated with developing self control and a critical understanding of materialism is necessary to shape healthier student financial behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, SelfControl, Materialism, Financial Behavior*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan sistem keuangan modern telah mendorong perubahan signifikan dalam perilaku keuangan masyarakat, termasuk pada kalangan mahasiswa. Kemudahan akses terhadap dompet digital, *paylater*, dan pinjaman online menjadikan aktivitas transaksi semakin cepat dan praktis, namun di sisi lain meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang tidak terencana. Berbagai survei nasional dan temuan akademik menunjukkan bahwa generasi muda cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran, menunda kepuasan, serta memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas keuangan, tetapi juga oleh tingkat literasi keuangan, kemampuan pengendalian diri, serta orientasi nilai individu terhadap materi.

Fenomena tersebut juga terlihat pada mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai mahasiswa yang mempelajari teori perilaku, regulasi diri, dan pengambilan keputusan, mahasiswa psikologi secara konseptual memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengendalian impuls dan motivasi. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan kecenderungan perilaku konsumtif, pengeluaran yang tidak terencana, serta rendahnya kesadaran dalam perencanaan keuangan jangka panjang, terutama dalam penggunaan uang saku dan pendapatan tambahan. Selain itu, tekanan sosial, tren gaya hidup, serta orientasi materialistik berpotensi memengaruhi keputusan finansial mahasiswa, meskipun

mereka memahami secara teoritis dampak psikologis dari perilaku konsumsi tersebut. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana literasi keuangan, *self control*, dan materialisme berperan dalam membentuk *financial behavior* mahasiswa psikologi, sehingga penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji kesenjangan antara pemahaman psikologis dan praktik pengelolaan keuangan nyata.

Berbagai penelitian global menegaskan bahwa kemampuan individu dalam mengelola keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, mekanisme kontrol diri, serta nilai-nilai pribadi seperti materialisme (Chung & Lee, 2023; Frees et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya ditentukan oleh faktor kognitif, tetapi juga oleh faktor psikologis dan nilai hidup.

Literatur terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu mengelola keuangan, termasuk aktivitas menabung, merencanakan pengeluaran, serta menghindari perilaku konsumtif (Pangestu & Kardani, 2023; Rahman & Sari, 2021). Namun, beberapa studi juga menegaskan bahwa literasi saja tidak menjamin perilaku finansial yang baik apabila tidak diimbangi dengan kemampuan regulasi diri (Morgan & Long, 2023). *Self control* terbukti menjadi prediktor kuat perilaku keuangan sehat, terutama dalam kemampuan menunda kepuasan dan menahan impuls dalam situasi konsumtif (Chung & Lee, 2023; Mulyani & Pratama, 2024). Di sisi lain, materialisme, sebagai orientasi nilai yang mengukur kebahagiaan dan kesuksesan melalui kepemilikan barang, terbukti berkontribusi pada meningkatnya perilaku konsumtif dan menurunnya kecenderungan menabung (Siregar & Putri, 2021; Wijaya & Handayani, 2023).

Studi-studi sebelumnya memperlihatkan bahwa literasi keuangan, *self control*, dan materialisme memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku keuangan, namun penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada mahasiswa

manajemen, ekonomi, atau populasi umum. Hingga saat ini, sangat sedikit penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada mahasiswa psikologi yang memiliki karakteristik unik: memahami teori motivasi, impuls, dan regulasi diri, tetapi belum tentu mampu menerapkannya dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Gap penelitian ini jelas tampak dalam konteks UIN Malang, karena penelitian sebelumnya lebih fokus pada mahasiswa manajemen dan belum menelaah bagaimana variabel psikologis dan kognitif bekerja bersama dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa psikologi.

Berdasarkan gap tersebut, kebaruan ilmiah (*novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi tiga variabel utama literasi keuangan, *self control*, dan materialisme dalam satu model untuk memprediksi perilaku keuangan mahasiswa psikologi. Pendekatan ini memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana kemampuan kognitif (literasi), kemampuan regulasi diri (*self control*), dan orientasi nilai (materialisme) berinteraksi dalam memengaruhi perilaku keuangan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi khusus pada literatur keuangan-perilaku dengan menghadirkan konteks populasi yang berbeda, yaitu mahasiswa psikologi yang secara teoritis memahami dinamika perilaku dan motivasi namun masih belum diketahui bagaimana pengetahuan tersebut tercermin dalam perilaku finansialnya.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana literasi keuangan memengaruhi *financial behavior* mahasiswa psikologi, bagaimana peran *self control* dalam membentuk perilaku keuangan, dan apakah materialisme memperburuk atau menurunkan kualitas perilaku finansial mereka. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *self control*, dan materialisme terhadap *financial behavior* mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta mengidentifikasi variabel mana yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan, *self control*, dan

materialisme terhadap *financial behavior* mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Psikologi UIN Malang dengan populasi berjumlah 256 mahasiswa angkatan 2022, dan sampel sebanyak 72 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Instrumen utama penelitian adalah kuesioner berbasis skala Likert (1–5) yang telah diadaptasi dari indikator teoritis setiap variabel, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah perangkat lunak SmartPLS 4.

Data yang terkumpul diolah melalui prosedur statistik yang meliputi pengujian outer model, inner model, dan uji signifikansi menggunakan nilai *t-statistic* dan *p-value* sesuai standar analisis PLS-SEM (Hair et al., 2019). Prosedur penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria, mengumpulkan data secara daring, kemudian mengolahnya ke dalam aplikasi SmartPLS untuk memperoleh hasil estimasi model serta interpretasi hubungan antar variabel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji Validitas

1.1 Uji *Convergen Validity*

Tabel 1.
Uji *Convergen Validity*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
<i>Financial Behavior</i> (Y)	FB1	0.950	Valid
	FB2	0.953	Valid
	FB3	0.955	Valid
	FB4	0.968	Valid
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0.922	Valid

	LK2	0.948	Valid
	LK3	0.909	Valid
	LK4	0.928	Valid
Self Control (X2)	SC1	0.953	Valid
	SC2	0.941	Valid
	SC3	0.949	Valid
	SC4	0.949	Valid
Materialisme (X3)	MT1	0.909	Valid
	MT2	0.898	Valid
	MT3	0.925	Valid
	MT4	0.927	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SmartPLS 4 (2025)

Convergent validity digunakan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk mampu merepresentasikan variabel laten secara konsisten. Dalam analisis PLS-SEM, *convergent validity* dinyatakan terpenuhi apabila nilai *outer loading* $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa indikator memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk konstruk, serta diperkuat dengan pemenuhan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* $\geq 0,50$.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *convergent validity*, seluruh indikator pada masing-masing variabel penelitian telah memenuhi kriteria tersebut. Pada variabel *Financial Behavior* (Y), indikator FB1 hingga FB4 menunjukkan nilai *loading factor* yang sangat tinggi, yakni berkisar antara 0.950 hingga 0.968. Nilai ini mengindikasikan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa secara menyeluruh.

Variabel Literasi Keuangan (X1) juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai *outer loading* pada indikator LK1 hingga LK4 berada dalam rentang 0.909 sampai 0.948. Tingginya nilai tersebut mengindikasikan bahwa indikator-indikator literasi keuangan mampu merepresentasikan konstruk literasi keuangan secara akurat dan konsisten, sehingga variabel ini dinyatakan memenuhi validitas konvergen.

Selanjutnya, variabel *SelfControl* (X2) memiliki nilai *loading factor* yang sangat tinggi pada seluruh indikator, yaitu antara 0.941 hingga 0.953. Seluruh indikator berada jauh di atas batas minimum penerimaan, yang menunjukkan bahwa

konstruk self-control diukur secara sangat baik oleh setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada variabel Materialisme (X3), indikator MT1 sampai MT4 menunjukkan nilai *outer loading* berkisar antara 0.898 hingga 0.927. Meskipun merupakan variabel yang sering dipengaruhi oleh faktor subjektif, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator materialisme memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk konstruk materialisme, sehingga variabel ini juga dinyatakan valid secara konvergen.

Secara keseluruhan, hasil uji *convergent validity* menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel *Financial Behavior*, Literasi Keuangan, *Self Control*, dan Materialisme memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh indikator penelitian ini dinyatakan valid secara konvergen dan layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu pengujian model struktural dan pengujian hipotesis.

Tabel 2.

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
<i>Financial Behavior (Y)</i>	0.915	Valid
<i>Literasi Keuangan (X1)</i>	0.859	Valid
<i>Self Control (X2)</i>	0.899	Valid
<i>Materialism (X3)</i>	0.837	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* di atas 0,50, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Variabel *Financial Behavior (Y)* memiliki nilai AVE sebesar 0,915, Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,859, *Self Control (X2)* sebesar 0,899, dan

Materialisme (X3) sebesar 0,837. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan sebagian besar varians indikator-indikatornya, sehingga seluruh variabel dinyatakan valid dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

1.2 *Discriminant Validity*

Tabel 3.

Discriminant Validity

Variabel	<i>Financial Behavior</i> (Y)	Literasi Keuangan (X1)	<i>Self Control</i> (X2)	Materialisme X3
Y1	0.820	0.922	0.625	0.531
Y2	0.813	0.948	0.671	0.573
Y3	0.793	0.909	0.674	0.652
Y4	0.787	0.928	0.633	0.605
X1.1	0.717	0.646	0.953	0.630
X1.2	0.705	0.695	0.941	0.615
X1.3	0.773	0.668	0.949	0.703
X1.4	0.721	0.654	0.949	0.693
X2.1	0.700	0.635	0.632	0.909
X2.2	0.716	0.592	0.679	0.898
X2.3	0.659	0.540	0.614	0.925
X2.4	0.667	0.556	0.623	0.927
X3.1	0.950	0.835	0.734	0.742
X3.2	0.953	0.838	0.720	0.676
X3.3	0.955	0.822	0.732	0.729
X3.4	0.968	0.821	0.760	0.724

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SmartPLS 4 (2025)

Hasil uji *discriminant validity* menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai *cross loading* tertinggi pada konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lain. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel *Financial Behavior*, Literasi Keuangan, *Self Control*, dan Materialisme memiliki tingkat diskriminasi yang baik dan saling berbeda satu sama lain. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria *discriminant validity* dan layak digunakan pada tahap analisis struktural selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
<i>Financial Behavior (Y)</i>	0.969	0.969	0.977	0.915
Literasi Keuangan (X1)	0.945	0.946	0.961	0.859
<i>Self Control (X2)</i>	0.963	0.964	0.973	0.899
Materialisme (X3)	0.935	0.936	0.954	0.837

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* (rho a dan rho c) di atas 0,70. Variabel *Financial Behavior*, Literasi Keuangan, *Self Control*, dan Materialisme masing-masing memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, yang menunjukkan konsistensi internal instrumen pengukuran yang sangat baik. Oleh karena itu, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian model struktural.

3. Uji Model Struktural

3.1 Uji R Square

Tabel.5 Uji R-Square

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<i>Financial Behavior (Y)</i>	0.833	0.826

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SmartPLS 4 (2025)

Nilai *R-square* pada variabel *Financial Behavior* (Y) sebesar 0,833, dengan nilai *R-square adjusted* sebesar 0,826. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *self control*, dan materialisme mampu menjelaskan 83,3% variasi perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan 16,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai *R-square* tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki daya jelas yang kuat (substantial).

3.2 Uji F-Square

Tabel.6
Uji F-Square

<i>Variabel</i>	<i>F-square</i>
<i>Literasi Keuangan (X1) -> Financial Behavior (Y)</i>	0.906
<i>Self Control (X2) -> Financial Behavior (Y)</i>	0.09
<i>Materialisme (X3) -> Financial Behavior (Y)</i>	0.181

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji *F-Square* menunjukkan adanya variasi tingkat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap *Financial Behavior* (Y). Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,906, yang berada pada kategori besar, sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Selanjutnya, variabel *Self Control* (X2) memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,090, yang termasuk dalam kategori kecil, sehingga kontribusinya terhadap *Financial Behavior* relatif rendah dibandingkan variabel lain dalam model penelitian.

Sementara itu, variabel Materialisme (X3) menunjukkan nilai *F-Square* sebesar 0,181, yang berada pada kategori sedang, mengindikasikan bahwa materialisme memiliki pengaruh yang cukup berarti dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil uji *F-Square* menegaskan

bahwa Literasi Keuangan merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi *Financial Behavior*, diikuti oleh Materialisme, sedangkan *Self Control* memiliki kontribusi paling kecil dalam model penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Tabel 7.

Path Coefficients

Variabel	Original sample (O)	T statistics (O / STDEV)	P values
Literasi Keuangan (X1) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0.570	7.614	0.000
<i>Self Control</i> (X2) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0.194	2.174	0.032
Materialisme (X3) -> <i>Financial Behavior</i> (Y)	0.253	3.370	0.001

Sumber: Data diolah Peneliti dengan SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui analisis *path coefficients*, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y). Literasi Keuangan (X1) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* dengan nilai koefisien sebesar 0,570, nilai *t-statistic* 7,614 ($>1,96$), dan *p-value* 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis diterima.

Self Control (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* dengan nilai koefisien sebesar 0,194, *t-statistic* 2,174, dan *p-value* 0,032, yang menunjukkan bahwa semakin baik kontrol diri mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangannya.

Selanjutnya, Materialisme (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* dengan nilai koefisien sebesar 0,253, *t-statistic* 3,370, dan *p-value* 0,001, sehingga hipotesis diterima. Secara keseluruhan, hasil ini

menunjukkan bahwa literasi keuangan, *self control*, dan materialisme berperan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, dengan literasi keuangan sebagai variabel yang paling dominan.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Partial Least Squares* (PLS-SEM), variabel Literasi Keuangan (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sample sebesar 0,570, dengan *t-statistic* sebesar 7,614 ($> 1,96$) dan *p-value* 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa psikologi, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka tampilkan, seperti kemampuan dalam merencanakan pengeluaran, mengelola uang saku secara bijak, serta mengambil keputusan finansial yang rasional.

Secara kontekstual, mahasiswa Psikologi UIN Malang berada dalam lingkungan akademik yang menekankan pemahaman terhadap proses kognitif dan pengambilan keputusan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan finansial sehari-hari, sehingga dapat menghindari perilaku impulsif dan konsumtif. Hasil ini diperkuat oleh nilai *effect size* (*F-square*) sebesar 0,906, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lain dalam model penelitian ini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Frees et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya dalam hal perencanaan dan pengendalian pengeluaran. Penelitian Rahman & Sari (2021) juga menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggungjawab. Selain itu, Pangestu & Kardani (2023) menegaskan bahwa pemahaman konsep keuangan dasar mampu meningkatkan kesadaran finansial dan mendorong perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa literasi keuangan merupakan fondasi utama dalam pembentukan *financial behavior* yang baik, khususnya pada mahasiswa psikologi yang secara teoritis memahami aspek kognitif dan perilaku, namun tetap membutuhkan penguasaan konsep keuangan untuk menerapkannya secara optimal dalam kehidupan nyata.

2. Pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Partial Least Squares* (PLS-SEM), variabel *Self Control* (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* sebesar 0,194, nilai *t-statistic* sebesar 2,174 ($> 1,96$), serta *p-value* 0,032 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka lakukan, seperti kemampuan menahan dorongan konsumtif, menunda kepuasan, serta lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran.

Secara psikologis, mahasiswa Program Studi Psikologi memiliki landasan teoritis yang kuat mengenai regulasi diri dan pengendalian impuls. Namun demikian, hasil *effect size* (*F-square* = 0,090) menunjukkan bahwa kontribusi *self control* terhadap *financial behavior* berada pada kategori kecil dibandingkan variabel lain dalam model penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun *self control* berperan signifikan, pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa psikologi tidak sekuat literasi keuangan, yang secara langsung berkaitan dengan kemampuan pengelolaan finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mulyani & Pratama (2024) yang menyatakan bahwa *self control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam aspek pengendalian pengeluaran dan kedisiplinan

finansial. Selain itu, Chung & Lee (2023) menemukan bahwa individu dengan tingkat *self control* yang tinggi cenderung memiliki kecenderungan *saving behavior* yang lebih baik serta tingkat perilaku impulsif yang lebih rendah. Penelitian Rahman & Sari (2021) juga mengonfirmasi bahwa *self control* merupakan salah satu faktor psikologis penting yang memengaruhi keputusan keuangan individu, meskipun efeknya dapat bervariasi tergantung konteks dan karakteristik responden.

Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa psikologi memiliki pemahaman teoritis mengenai pengendalian diri, penerapan *self control* dalam konteks keuangan masih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat literasi keuangan dan orientasi nilai individu. *Self control* tetap berkontribusi dalam membentuk *financial behavior*, namun fungsinya bersifat pendukung dibandingkan sebagai faktor utama dalam model penelitian ini.

3. Pengaruh Materialisme terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Partial Least Squares* (PLS-SEM), variabel Materialisme (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* sebesar 0,253, nilai *t-statistic* sebesar 3,370 ($> 1,96$), serta *p-value* 0,001 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat materialisme yang dimiliki mahasiswa berperan dalam membentuk perilaku keuangan mereka, khususnya dalam pola pengeluaran dan pengambilan keputusan finansial.

Secara konseptual, materialisme merupakan orientasi nilai yang menempatkan kepemilikan barang sebagai simbol kebahagiaan dan kesuksesan. Pada mahasiswa psikologi, orientasi ini dapat mendorong peningkatan aktivitas konsumsi untuk memenuhi kebutuhan citra diri, status sosial, maupun kepuasan emosional. Hasil *effect size* (*F-square* = 0,181) menunjukkan bahwa materialisme memiliki pengaruh pada kategori sedang, yang berarti variabel ini memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap perubahan *financial behavior* mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Siregar & Putri (2021) serta Wijaya & Handayani (2023) yang menyatakan bahwa materialisme berkaitan erat dengan perilaku konsumtif dan cenderung melemahkan perilaku keuangan yang sehat.

Penelitian Chung & Lee (2023) juga menemukan bahwa individu dengan tingkat materialisme tinggi memiliki kecenderungan menabung yang lebih rendah dan lebih mudah terpengaruh oleh dorongan konsumsi. Selain itu, Chen & Park (2021) menegaskan bahwa materialisme berperan signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan generasi muda, terutama ketika tidak diimbangi oleh kontrol diri dan literasi keuangan yang memadai.

Dalam konteks mahasiswa Psikologi UIN Malang, temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman mengenai aspek psikologis perilaku, nilai materialistik tetap berpotensi memengaruhi keputusan keuangan mereka. Oleh karena itu, materialisme menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan ketika membahas perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam upaya membangun pola pengelolaan keuangan yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, *self control*, dan materialisme berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Literasi keuangan terbukti menjadi variabel yang paling dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan dasar berperan penting dalam pengelolaan keuangan yang bijak dan rasional. *Self control* juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil, yang mengindikasikan bahwa kemampuan pengendalian diri tetap diperlukan sebagai faktor pendukung dalam pengambilan keputusan finansial. Sementara itu, materialisme menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, yang menegaskan bahwa orientasi

nilai terhadap materi turut memengaruhi pola pengeluaran dan keputusan keuangan mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh faktor psikologis dan nilai hidup individu. Oleh karena itu, peningkatan perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa psikologi perlu dilakukan melalui penguatan literasi keuangan yang terintegrasi dengan pengembangan kontrol diri serta pemahaman kritis terhadap nilai materialistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan, khususnya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam merancang program literasi keuangan yang komprehensif dan berbasis psikologis guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Chen, H., & Park, Y. (2021). Exploring the role of financial literacy, materialism, and self-control in shaping financial decisions of millennials. *Sustainability*, *13*(8), 4140. <https://doi.org/10.3390/su13084140>
- Chung, S., & Lee, J. (2023). Financial anxiety, materialism, and self-control in predicting saving behavior. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *37*, 100857. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100857>
- Frees, B., Li, T., & Parker, S. (2024). The relationship between financial literacy and money management behavior among students. *International Journal of Consumer Studies*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12980>
- Morgan, L., & Long, M. (2023). Self-control and financial education moderate the effects of financial literacy and materialism on savings decisions. *Journal of Family and Economic Issues*, *44*(2), 345–360.
- Mulyani, D., & Pratama, A. (2024). Self-control and financial behavior among university students. *Journal of Behavioral Studies*, *12*(1), 55–68.
- Pangestu, D., & Kardani, M. (2023). Financial literacy and self-control toward students' saving behavior. *Journal of Economic Psychology*, *94*, 102606. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2023.102606>
- Rahman, A., & Sari, N. (2021). Financial literacy, financial attitudes, and self-control on financial behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 653–664. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0653>

Siregar, R., & Putri, A. (2021). Materialism and financial behavior of college students. *Journal of Consumer Behavior Research*, 5(2), 89–102.

Wijaya, D., & Handayani, R. (2023). The effect of financial literacy and materialism on consumptive behavior. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(1), 101–113.

Putri Setia Septaviani, Maretha Ika Prajawati

Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control*, Dan Materialisme Terhadap *Financial Behavior*
Mahasiswa Psikologi